

ABSTRACT

The thesis entitled “Maxim Violation in the Dialogues of Pramoedya Ananta Toer’s *This Earth of Mankind: A Pragmatic Analysis*” was written by Olga Kusuma Sari, NIM 1860203222167, English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, supervised by Anis Azimah, M. Pd.

Keywords: *Maxim, Violation, Maxim Violation, Novel, This Earth of Mankind*

Literary works are commonly used to share ideas. Novel is one of literary work that can be used by the writer to share their thoughts to the reader, using the characters and narration invented. In a novel, the characters’ dialogues may be used as one way to deliver ideas or messages. This study examines the violation of conversational maxims in the dialogues of the Indonesian well-known novel *This Earth of Mankind* that written by Pramoedya Ananta Toer using Grice’s Cooperative Principles, which includes maxim of quality, maxim of quantity, maxim of relevance or relation, and maxim of manner. Grice’s communication framework might not be fulfilled in conversation with particular reason, in other word, it is violated. The purpose of this research is to identify the types of maxim violations and their frequent that occur in the novel *This Earth of Mankind* among the characters’ dialogue.

This research employs a descriptive quantitative design with the data gathered from the novel, as the primary data source. Researcher will find utterances in the characters’ dialogues that are required violate the maxims that are gathered on each chapter as the data. The utterances would be analyzed to determine the types of maxim violations based on Grice’s framework, including the situations also the speaker’s intentions. Trustworthiness is employed to ensure the result of the data obtained, including credibility, dependability, confirmability, and transferability.

The result shows 67 utterances were found containing maxim violations, and the findings reveal that a total of 88 maxims were identified, since several utterances contain more than one maxim violation. The most frequent violation found in the maxim of relevance or relation, occurring 34 times (38.6%), followed by the maxim of quantity and manner, each occurring 22 times (25%), and the least frequent is the maxim of quality, occurring 10 times (11.4%).

Some of the characters avoid giving direct answer, shifting topics, or addressing certain issues. In conclusion, the maxim violations functioned as pragmatic strategies to develop the characters and used to show the social hierarchy, emotional tension, and power imbalance influenced to the style of speaking.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Maxim Violations in the Dialogues of Pramoedya Ananta Toer’s *This Earth of Mankind*: A Pragmatic Analysis” ini ditulis oleh Olga Kusuma Sari, NIM. 1860203222167, dengan pembimbing/promotor Anis Azimah, M. Pd.

Kata kunci: Maxim, Pelanggaran, Pelanggaran Maxim, This Earth of Mankind

Karya sastra sering digunakan sebagai media untuk membagikan ide. Novel adalah salah satu karya sastra yang bisa digunakan oleh penulis untuk membagikan pemikiran mereka kepada pembaca, menggunakan tokoh dan narasi yang dibuat. Di dalam sebuah novel, dialog tokoh-tokohnya mungkin dijadikan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan ide atau pesan. Penelitian ini mengkaji pelanggaran aturan komunikasi yang terdapat pada novel terkenal Indonesia, *This Earth of Mankind* (Bumi Manusia), yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer, menggunakan Cooperative Principle milik Grice, yang meliputi maxim of quality, maxim of quantity, maxim of relevance or relation, and maxim of manner. Kerangka komunikasi Grice mungkin tidak dipenuhi dalam sebuah percakapan karena alasan tertentu, atau dengan kata lain dilanggar. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi tipe-tipe pelanggaran maxim dan frekuensinya yang muncul dalam dialog para tokoh yang ada dalam novel *This Earth of Mankind*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari novel sebagai sumber data utama. Peneliti akan mencari ujaran-ujaran di dalam dialog-dialog tokoh yang memenuhi pelanggaran maxim yang dikumpulkan di setiap bab sebagai data. Ujara-ujaran yang didapat akan dianalisis untuk ditentukan tipe pelanggaran maxim menurut kerangka Grice, termasuk situasi juga maksud pembicara. Trustworthiness diimplementasikan untuk memastikan data yang dikumpulkan, meliputi credibility, dependability, confirmability, dan transferability

Hasil menunjukkan bahwa ditemukan 67 ucapan yang melanggar maxim, dengan total 88 pelanggaran maxim ditemukan, karena beberapa ucapan melanggar lebih dari satu maxim. Pelanggaran paling banyak muncul pada maxim of relevance/relation, muncul 34 kali (38.6%), diikuti maxim of quantity dan manner, masing-masing 22 kali (25%), dan frekuensi muncul paling sedikit adalah maxim of quality, muncul 10 kali (11.4%).

Beberapa tokoh menghindari untuk memberikan jawaban secara langsung, mengganti topik, atau mengatasi masalah tertentu. Kesimpulannya, pelanggaran maxim digunakan sebagai strategi pragmatik to membangun watak para tokoh serta untuk menunjukkan strata sosial yang mempengaruhi gaya berbicara.